**Persepsi Siswa tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Bukittinggi**

**Cahyani Wulandari, Ermita, Sulastri, Widiawati**

1 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

2 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

3 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

4 Departemen Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

**INFO ARTIKEL**

**Riwayat Artikel:**

Dikirim pada tanggal 12 Agustus 2025

Direvisi pada tanggal 19 Agustus 2025

Diterima pada tanggal 24 Agustus 2025

Terbit online pada tanggal 30 September 2025

**Kata kunci**:

Persepsi Siswa, Pelayanan, Pegawai Perpustakaan



*This is an open access article under the CC BY license.*

*Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi mengenai persepsi siswa terkait: (1) pelayanan sirkulasi, (2) pelayanan referensi, (3) pelayanan bimbingan kepada pengguna. Adapun pertanyaan penelitian yang digunakan adalah seberapa baik persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi yang dilihat dari yaitu: 1) pelayanan sirkulasi perpustakaan, 2) pelayanan referensi perpustakaan, 3) pelayanan bimbingan kepada pengguna perpustakaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi MAN 2 Bukittinggi kelas X. XI, XII yang sudah pernah berkunjung ke perpustakaan sekolah, yang berjumlah 438 orang siswa. Besaran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan teknik Proportionate Stratified Random Sampling dengan jumlah 85 orang siswa. Instrumen yang digunakan yaitu angket model skala Likert yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS 23. Uji coba dilakukan kepada 20 orang siswa dengan 34 item soal yang keseluruhannya dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan rumus Mean (rata-rata).

Hasil analisis dan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi dapat dilihat dari indikator berikut: (1) pelayanan sirkulasi sudah baik dengan skor rata-rata 4,14, (2) pelayanan referensi juga sudah baik dengan skor rata-rata 4,21, dan (3) pelayanan bimbingan kepada pengguna juga sudah baik dengan skor rata-rata 4,07. Secara keseluruhan persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi sudah baik dengan skor rata-rata sebesar 4,14. Kesimpulannya bahwa persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi telah berjalan dengan baik..

**Kata Kunci:**  Persepsi Siswa, Pelayanan, Pegawai Perpustakaan

***\*Penulis Korespondensi:***

Cahyani Wulandari

Email: [cahyaniw9917@gmail.com](mailto:cahyaniw9917@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian paling penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Dimana pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kualitas baik buruknya suatu bangsa. Kualitas pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas lulusan atau ciri-ciri hasil pendidikan. Menurut Wahyudi et al., (2022)untuk peningkatan kualitas suatu sekolah maka perlu ditingkatkan kualitas siswa, hal ini dapat dilakukan melalui peningkatan pada proses belajar mengajar dan faktor faktor pendukungnya. Selain itu kualitas sekolah dapat dilihat dari berbagai aspek yang mana salah satunya dari fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh sekolah. Fasilitas-fasilitas inilah yang menjadi penunjang dalam proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

Perpustakaan sekolah dapat dikatakan sebagai sumber pengetahuan di sekolah dan menjadi paru-paru dari sebuah lembaga pendidikan. Perpustakaan sekolah merupakan penunjang kegiatan pendidikan dalam mengembangkan kemampuan dan kualitas ilmu yang bermutu, yang berguna untuk meningkatkan akhlak mulia, kreatif, inovatif, berwawasan kebangsaan, cerdas, disiplin, serta dapat menguasai ilmu pengetahuan. Menurut Putri & Ermita, (2023) perpustakaan sekolah juga memiliki fungsi yaitu untuk mendorong dan memfasilitasi terciptanya sumber daya yang unggul serta baik dari segi informasi (koleksi) maupun manusianya.

Selanjutnya menurut Suhardi, (2011) perpustakaan saat ini, tidak lagi hanya menjadi tempat menyimpan dan mencari buku, tetapi lebih dari itu yaitu menjadi sumber/tempat yang menyediakan informasi bagi warga sekolah. Barowi & Nasuka, (2021) menyatakan bahwa berbagai informasi dapat ditemukan di perpustakaan, seperti informasi yang bersifat ilmiah, informasi yang berkaitan dengan sejarah hingga informasi yang bersifat populer. Perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk meminjam buku, tetapi juga sebagai pusat informasi, sumber belajar, dan ruang pengembangan minat baca siswa

Menurut pendapat Suhardini, (2011) tujuan perpustakaan sekolah adalah menunjang agar proses pendidikan dapat berlangsung secara baik dan lancar serta berhasil dalam mencapai tujuan pendidikan pada umumnya. Selain itu juga perpustakaan sekolah bertujuan mempertinggi daya serap dan kemampuan siswa dalam proses pendidikan serta membantu memperluas cakrawala pengetahuan pendidikan dan peserta didik dalam lingkungan pendidikan.

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat dilihat dari beberapa aspek seperti bagaimana pelayanan yang diberikan oleh pustakawan maupun pegawai perpustakaan tersebut. Pelayanan perpustakaan sendiri merupakan upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayagunakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan (atau para pembaca) Khoiriyah, (2018). Sama halnya dengan pendapat yang disampaikan oleh Shofi.M, (2013), pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan sekolah agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh para pengguna perpustakaan.

Adapun pelayanan yang disediakan oleh perpustakaan meliputi pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, dan pelayanan bimbingan kepada pengguna.

Menurut Darmono, (2004)pelayanan sirkulasi merupakan salah satu kegiatan di perpustakaan yang melayani peminjaman dan pengembalian buku. selanjutnya menurut Bafadal, (2016) pelayanan sirkulasi adalah kegiatan melayani peminjaman dan pengembalian buku-buku perpustakaan sekolah. Kegiatan ini juga dilakukan di semua jenis perpustakaan baik perpustakaan umum, khusus, dan perpustakaan sekolah. Pelayanan sirkulasi di perpustakaan mengatur peminjaman, pengembalian, perpanjangan peminjaman, dan pemesanan bahan perpustakaan. Selain itu, juga memberikan sanksi jika pengguna menyalahi peraturan perpustakaan dan melakukan kegiatan lain yang terkait. Semua kegiatan itu dapat dilakukan secara manual atau dibantu dengan komputer.

Adapun pelayanan referensi menurut Yusuf, (2013), merupakan proses komunikasi yang terjadi di perpustakaan antara pegawai perpustakaan dengan pengunjung yang tujuannya untuk menemukan informasi yang dicari oleh pengunjung perpustakaan. Sejalan dengan itu Sutarno, (2006) mengemukakan bahwa pelayanan referensi adalah kegiatan memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan dalam bentuk cepat dalam pemberian sumber rujukan.

Dan menurut Rahmah, (2018) pelayanan referensi adalah salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan, yang khusus melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pengunjung perpustakaan. Pelayanan referensi ini membantu para pemustaka menemukan atau mencari informasi dengan cara menerima pertanyaan-pertanyaan dari para pengunjung perpustakaan, dan kemudian menjawab dengan menggunakan koleksi referensi, memberi bimbingan untuk menemukan koleksi referensi yang diperlukan untuk menemukan/mencari informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka, dan memberikan bimbingan kepada para pemustaka tentang bagaimana menggunakan koleksi referensi.

Adapun pelayanan bimbingan kepada pengguna menurut Hasnawati et al., (2023) merupakan pelayanan yang diberikan kepada pemustaka dan pembaca baru yang merupakan upaya dalam membantu para pemustaka atau siswa untuk mendayagunakan semua koleksi yang dimiliki perpustakaan. Selanjutnya menurut Darmono, (2004) pelayanan bimbingan kepada pengguna pembaca merupakan pelayanan yang diberikan kepada anggota baru perpustakaan agar dapat dimanfaatkan semua bentuk sarana dan pelayanan pegawai Perpustakaan.

Namun perpustakaan tidak hanya bergantung pada kelengkapan koleksi buku, tetapi juga pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan. Menurut Elnadi, (2018) kualitas pelayanan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diwujudkan karena merupakan ujung tombak perpustakaan. Baik dan tidaknya perpustakaan tergantung bagaimana pelayanannya, sebab bagian pelayanan inilah yang berhubungan langsung dengan pengguna perpustakaan secara langsung. Oleh sebab itu, kegiatan pelayanan dalam organisasi apapun termasuk perpustakaan, harus senantiasa memperhatikan kualitas pelayanannya.

Menurut Ekawati, (2018) pelayanan pegawai perpustakaan merupakan salah satu kegiatan utama di setiap perpustakaan. Layanan harus berorientasi pada pengguna. Layanan tersebut merupakan kegiatan yang langsung berhubungan dengan pemustaka dan sekaligus merupakan barometer keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Pustakawan harus memahami kebutuhan pengguna dan berusaha menyediakannya dengan cepat, akurat, mudah, dan menarik sehingga pengguna merasa puas karena kebutuhannya terpenuhi.

Pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan juga dapat memberikan pengaruh kepada proses belajar siswa. Menurut (Suhardini, 2011), perpustakaan merupakan bagian internal dari program sekolah yang berfungsi sebagai sarana pendukung proses belajar mengajar. Sehingga, kualitas pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan dapat mempengaruhi proses belajaran siswa sebagai penyedia bahan ajar untuk siswa selama di sekolah. Kualitas tersebut dapat diukur dari bagaimana layanan yang ada di perpustakaan memudahkan siswa dalam mengakses informasi yang tepat secara cepat dan akurat.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sebelumnya pada Agustus tahun 2024 terdapat adanya beberapa permasalahan dalam pelayanan yang diterima siswa, bahwa pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi masih belum maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kendala dalam pelayanan yang diberikan pegawai perpustakaan di sekolah tersebut. Terdapat adanya siswa yang merasa kurang puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari rendahnya tingkat kunjungan serta pemanfaatan perpustakaan di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, peningkatan pelayanan pegawai perpustakaan menjadi penting untuk menarik minat siswa serta meningkatkan efektivitas perpustakaan sebagai pusat pembelajaran. Adapun fenomena yang penulis temukan sebagai berikut: Beberapa siswa mengeluhkan proses pencarian buku yang lama serta ketersediaan buku yang kurang menarik minat mereka. Kurangnya variasi buku yang tersedia, terutama buku-buku dengan konten yang relevan dengan minat siswa, membuat perpustakaan terasa kurang menarik dan tidak relevan. serta tidak adanya bimbingan kepada siswa dalam penggunaan katalog buku. Serta kurangnya dukungan pegawai dalam membantu siswa mencari bahan bacaan yang relevan dengan kebutuhan mereka. Hal ini dikarenakan pegawai perpustakaan cenderung menunggu siswa datang bertanya, dan kurang aktif dalam menawarkan bantuan atau informasi yang relevan. Kurangnya inisiatif pustakawan dalam berinteraksi dengan siswa menciptakan suasana perpustakaan yang pasif dan kurang dinamis, Akibatnya, banyak siswa yang merasa kesulitan mencari informasi atau buku yang mereka butuhkan, dan akhirnya enggan untuk kembali ke perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:1)Persepsi siswa tentang pelayanan sirkulasi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi, 2) Persepsi siswa tentang pelayanan referensi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi, 3) Persepsi siswa tentang pelayanan bimbingan kepada pengguna yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi.

### METODE, DATA, ANALISIS

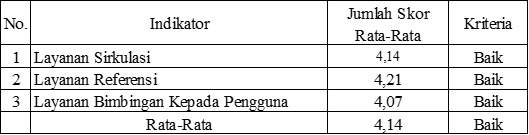
Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN 2 Bukittinggi yang sudah pernah mengunjungi perpustakaan sekolah yaitu sebanyak 438 orang siswa dari. Sedangkan sampelnya berjumlah 85 orang siswa yang diambil menggunakan teknik Proportionate Stratified Random Sampling. instrumen penelitian ini berupa angket dengan model skala Likert yang telah dilakukan uji coba untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. hasil dari uji coba angket ini sudah valid dan reliabel dengan menggunakan SPSS 23. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan rumus mean (rata-rata).

### HASIL DAN DISKUSI

#### Hasil

Hasil pengelohan data secara keseluruhan pada penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi dapat dilihat dari tiga indikator pelayanan perpustakaan yakni; Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, dan Layanan Bimbingan Kepada Pengguna. Hasil Pengolahan data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Rekapitulasi skor rata-rata persepsi siswa terhadap pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi



Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata pada persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi adalah 4,14 pada kategori baik dengan skor tertinggi 4,21 pada indikator layanan referensi dan skor teretndah 4,07 pada indikator layanan bimbingan kepada pengguna.

#### Diskusi

Pada Bagian ini akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi. Pembahasan hasil penelitian ini akan diuraikan berdasarkan tiga indikator penelitian yaitu, pelayanan sirkulasi, pelayanan referensi, pelayanan bimbingan kepada pengguna. Untuk lebih jelasnya pembahasan hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

1. **Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Sirkulasi yang Diberikan oleh Pegawai Perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pelayanan sirkulasi yang diberikan oleh pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi mendapat skor rata-rata 4,14 yang berada pada rentang kategori baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pelayanan sirkulasi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi sudah dinilai baik oleh siswa.

Dalam aspek pelayanan sirkulasi, item dengan skor rata-rata tertinggi adalah "Pegawai perpustakaan bersikap ramah dalam melayani peserta didik saat meminjam koleksi perpustakaan", dengan capaian skor rata-rata 4,44, yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini mencerminkan bahwa aspek sikap dan keramahan pegawai sudah cukup diapresiasi oleh siswa.

Sebaliknya, item dengan skor rata-rata terendah adalah "Pegawai perpustakaan memberikan informasi yang jelas mengenai tata cara peminjaman", dengan skor 3,94, meskipun tetap dalam kategori baik. Rendahnya skor ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya inisiatif pegawai dalam mensosialisasikan atau menjelaskan prosedur peminjaman, terutama kepada siswa baru atau mereka yang belum familiar dengan sistem peminjaman perpustakaan.

Menurut Yusuf, (2013) pelayanan informasi kepada pemustaka adalah bagian penting dalam layanan sirkulasi yang mencakup kejelasan prosedur peminjaman dan pengembalian, termasuk ketentuan denda, masa pinjam, dan sistem reservasi. Jika informasi ini tidak disampaikan secara jelas, maka siswa akan mengalami kebingungan atau merasa enggan bertanya lebih lanjut, sehingga menurunkan persepsi terhadap kualitas layanan.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan ini adalah dengan menyediakan poster yang menjelaskan alur peminjaman buku di perpustakaan sehingga dapat dilihat dan dipahami oleh siswa. Poster adalah pengumuman atau iklan berbentuk gambar atau tulisan yang ditempelkan di dinding, tembok, atau tempat-tempat strategis lainnya (Setiawan & Husna, 2017). Perpustakaan bisa menggunakan poster untuk mempromosikan fasilitas, pelayanan, maupun kegiatan yang diselenggarakan. Poster yang baik adalah poster yang dapat tersampaikan dengan baik (Permatasari, 2023). Berdasarkan pendapat diatas sejalan dengan Ekawati, (2018) yang menekankan pentingnya akses informasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna.

Poster dibuat semenarik mungkin yang berisikan penjelasan alur peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan. Poster dapat diletakkan di tempat-tempat strategis yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa, seperti di area masuk perpustakaan, dinding, area sirkulasi, bahkan hingga ke mading kelas. Dengan adanya poster yang berisikan ringkasan peminjaman dan pengembalian buku perpustakaan, siswa dapat mempermudah siswa dalam meminjam dan mengembalikan buku di perpustakaan, sehingga turut berdampak pada frekuensi kedatangan siswa ke perpustakaan.

1. **Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan Pada Aspek Pelayanan Referensi di MAN 2 Bukittinggi.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang pelayanan referensi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi pada aspek secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4,21 yang berada pada rentang kategori baik. Artinya pelayanan referensi yang diberikan oleh pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi dapat dikatakan sudah dinilai baik oleh siswa.

Dalam pelayanan referensi, item dengan skor rata-rata tertinggi adalah "Perpustakaan menyediakan buku selain buku pembelajaran yang menarik minat saya", dengan capaian skor 4,42, yang termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa koleksi bacaan tambahan yang bersifat rekreatif atau populer telah berhasil menarik perhatian dan minat siswa.

Sebaliknya, item dengan skor rata-rata terendah adalah "Saya dapat dengan mudah menemukan buku yang saya butuhkan", dengan nilai 3,99 yang juga masih berada dalam kategori baik, namun menunjukkan bahwa adanya kendala dalam akses koleksi oleh siswa. Rendahnya item tersebut kemungkinan disebabkan oleh kurangnya literasi informasi siswa, termasuk kemampuan menggunakan katalog (manual maupun digital) serta minimnya bimbingan pustakawan dalam penelusuran informasi atau cara menavigasi koleksi perpustakaan.

Menurut Ekawati, (2018) kemampuan siswa dalam menavigasi informasi sangat dipengaruhi oleh keterampilan literasi informasi dan dukungan layanan pustakawan yang responsif. Jika siswa tidak dibimbing secara sistematis, maka mereka akan kesulitan dalam menemukan sumber yang sesuai dengan kebutuhannya. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan tersebut adalah dengan cara mensosialisasikan tata cara penggunaan katalog pada siswa agar dapat lebih mudah dalam mengakses buku yang dibutuhkan.

Menurut Sutarno,(2006) dalam Asari et al., (2022) sosialisasi penggunaan katalog perpustakaan adalah proses pemberian informasi dan pelatihan kepada pemustaka (siswa) mengenai cara mengakses, mencari, dan memanfaatkan katalog perpustakaan baik berupa digital (OPAC) maupun katalog manual untuk menemukan koleksi buku yang dibutuhkan secara mandiri dan efisien .

Sejalan dengan pendapat diatas Fatmawati (2017), berpendapat bahwa pelatihan literasi informasi yang diberikan secara berkelanjutan dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mengakses sumber informasi di perpustakaan. Sosialisasi penggunaan katalog ini dapat dilakukan pada saat pengenalan sekolah pada siswa baru, awal tahun ajaran baru. Menurut Nisa et al., (2021) kegiatan pengenalan perpustakaan yang dikemas dalam program orientasi akan menciptakan kesan awal yang positif terhadap perpustakaan sekaligus membangun keterampilan awal literasi informasi siswa. Dengan adanya kegiatan sosialisasi penggunaan katalog baik katalog digital (OPAC) maupun katalog manual siswa dapat lebih mudah dalam mencari, memanfaatkan informasi dan referensi yang pada perpustakaan.

1. **Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan Pada Aspek Pelayanan Bimbingan Kepada Pengguna.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siwa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi yang dilihat dari aspek pelayanan bimbingan kepada pengguna secara keseluruhan memperoleh skor rata-rata 4,07 yang berada pada rentang kategori baik. Artinya persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi pada aspek pelayanan bimbingan kepada pengguna ini sudah baik.

Pada aspek pelayanan bimbingan kepada pengguna, item dengan skor rata-rata tertinggi adalah "Penjelasan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan tentang peraturan dalam pengembalian buku mudah saya pahami", dengan nilai 4,09, yang tergolong dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pustakawan telah mampu menyampaikan aturan secara jelas dan komunikatif.

Sementara itu, item dengan skor rata-rata terendah adalah "Pegawai perpustakaan memberikan bimbingan cara mencari buku pada rak buku dengan ramah", dengan skor 4,04, meskipun masih termasuk dalam kategori baik. Adapun kemungkinan rendahnya item ini adalah karena kurangnya praktek dalam penyampaian materi bimbingan cara mencari buku pada rak buku.

Salah satu pelayanan penting perpustakaan adalah pelayanan bimbingan kepada pengguna, yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami cara menggunakan koleksi secara optimal, termasuk cara mencari buku di rak. Yusuf, (2013) menyebutkan bahwa bimbingan ini mencakup pengenalan cara penggunaan katalog, pemetaan lokasi koleksi, serta perlakuan ramah dari pustakawan sebagai bentuk pendekatan personal.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelayanan ini adalah dengan menggabungkan pemberian materi bimbingan dengan praktek langsung pada siswa tentang cara mencari buku pada rak buku. Menurut Emma Rumahlewang et al., (2014) pembelajaran berbasis praktek lebih mudah dipahami karena siswa dapat langsung mengaitkan teori dengan situasi nyata, sehingga meningkatkan keterampilan pencarian informasi.

Bimbingan ini dapat dilakukan pada saat masa pengenalan sekolah pada awal tahun ajaran baru, atau pada waktu yang ditentukan oleh pihak perpustakaan. Bimbingan dilakukan tidak hanya memberikan materi saja namun juga dibarengi dengan pemberian kesempatan pada anak untuk mempraktekkan secara langsung. Seperti meminta siswa untuk mencari buku yang ditentukan Sejalan dengan ini Rohmani (2014) berpendapat bahwa pemahaman teori sebelum praktek penting agar siswa memiliki kerangka berpikir yang memandu mereka saat menjelajahi rak buku.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya mengenai persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1.) Persepsi siswa tentang pelayanan sirkulasi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi telah terlaksanakan dengan baik, 2.) Persepsi siswa tentang pelayanan referensi yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi juga telah terlaksanakan dengan baik, 3.) Persepsi siswa tentang pelayanan bimbingan kepada pengguna yang diberikan oleh pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi juga telah terlaksana dengan baik, dan 4.) Persepsi siswa tentang pelayanan pegawai perpustakaan di MAN 2 Bukittinggi telah terlaksana dengan baik..

### REFERENSI

Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Taqwin, N., Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.

Alfatih, A. (2021). Panduan Praktis Penelitian Deskriptif Kuantitatif. *Universitas Sriwijaya*, 1–4.

Amruddin, Roni Priyanda, Agustina, T. S., Ariantini, N. S., Rusmayani, N. G. A. L., Aslindar, D. A., Ningsih, K. P., Wulandari, S., Putranto, P., Yuniati, I., Untari, I., Mujiani, S., & Wicaksono, D. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. In M. P. Dr. Fatma Sukmawati (Ed.), *Bunga Rampai* (1st ed., Vol. 87, Issue 3). Pradina Pustaka Desain. https://doi.org/10.1177/23294906231165738

Asari, A., Rachmaningsih, D. M., Rahmah, E., Widiyawati, A. T., Saryono, D., Handayani, F., Sari, R., Anna, N. E. V., & Fahrullah. (2022). *Manajemen perpustakaan*. 199.

Bafadal, ibrahim. (2016). *Pengelolaan perpustakaan sekolah: teori dan aplikasi.* Bumi Aksara.

Barowi, N., & Nasuka, M. (2021). Manajemen Perpustakaan Dalam Peningkatan Kualitas Layanan Dan Minat Baca Library Management On Improving The Quality Of Service And Reading Interest. *Intelegensia: Jurnal Endidikan Islam*, *09*(09), 24–39.

Darmono. (2004). *manajemen dan tata kerja perpustakaan*. PT. Gramedia.

Ekawati, U. (2018). *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Kelas VIII MTsN 1 Blitar Tahun Ajaran 2017/2018*. 13–31. http://etheses.iainkediri.ac.id/id/eprint/1826%0Ahttp://etheses.iainkediri.ac.id/1826/3/932110714\_BAB II.pdf

Elnadi, I. (2018). Upaya Meningkatkan Layanan Pemustaka Di Upt Perpustakaan Universitas Bengkulu. In *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi* (Vol. 3, Issue 2).

Emma Rumahlewang, Napsin, S. R. P., Wahyuni, R. S., Sembiring, D., Lestari, F. P., Saripuddin, Rahmawati, S., Afni, K., Mardiati, & Mutiaraningrum., I. (2024). Strategi Belajar Mengajar. In *Widina Media Utama*.

Hasnawati, Annova, F., Sari, L. Y., Sholihan, Arifin, M. S., M.Yusuf, Munawaroh, M., Izzah, I., Ubaidillah, M., & Chairudin, M. (2023). *Manajemen Perpustakaan Pendidikan* (M.Yusuf (ed.); 1st ed.). Yayasan Penerbit Muhannad Zaini. http://penerbitzaini.com

Khoiriyah, S. (2018). Pengaruh persepsi siswa mengenai pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa di MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang. *Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*. http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8297/%0Ahttps://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/8297/1/133311056.pdf

Nisa, U., Sari, I., & Muhiddin, N. H. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Laboratorium ( Laboratory Management ) sebagai Upaya Pendidikan IPA Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Lepa-Lepa Open*, *1*(1), 129–135.

Permatasari, A. Y. (2023). Peran Penyusunan E-Poster Sebagai Bagian Layanan Kemas Ulang Informasi Perpustakaan Sekolah Terhadap Diseminasi Hasil Karya Ilmiah Siswa Sma Negeri 110. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, *1*(69), 1–64.

Putri, P., & Ermita. (2023). Persepsi Siswa Tentang Pelayanan Pegawai Perpustakaan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Padang. *Journal of Educational Administration and Leadership (JEAL)*, *3*(4), 241–246. https://doi.org/10.24036/jeal.v3i4

Rahmah, E. (2018). Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi. *Prenadamedia Group*, *1*, 245 hlm.

Rohmani, A. (2014). Peningkatan Minat dan Kemampuan Membaca Melalui Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, *21*(2), 102–110.

Setiawan, R., & Husna, J. (2017). Perancangan Media Promosi dalam Bentuk Poster dan Brosur Perpustakaan Sekolah: Kaji Tindak Perpustakaan SMP Islam Hidayatullah Banyumanik Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, *6*(1), 341–350. https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23092

Shofi.M, M. (2013). Persepsi Siswa Tentang Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di SMK BOPKRI 1 Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 112.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.

Suhardi, D. (2011). Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah. *Edulib*, *1*(1). https://doi.org/10.17509/edulib.v1i1.1140

Suhardini, D. (2011). Peranan Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Mendukung Tujuan Sekolah. *Edulib*, *1*(1), 11–26. https://doi.org/10.17509/edulib.v1i1.1140

Sutarno. (2006). *manajemen perpustakaan: suatu pendekatan praktik*. CV.Sagung Seto.

Wahyudi, L. E., Mulyana, A., Dhiaz, A., Ghandari, D., Putra Dinata, Z., Fitoriq, M., & Hasyim, M. N. (2022). Mengukur kualitas pendidikan di Indonesia. *Ma’arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, *1*(1), 18–22. https://doi.org/10.69966/mjemias.v1i1.3

Yusuf, pawit. M. (2013). *Pedoman Penyelesaian Perpustakaan sekolah*. kencana.